

ABSTRAK

Iis Faridatul Barokah (NIM. 1152100029). Keterampilan Menyimak Melalui Media Film Animasi (Kuasi Eksperimen di RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan menyimak di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung yang masih dalam kategori kurang, karena memperoleh nilai rata-rata 51. Hal ini disebabkan oleh: 1) Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, masih terbatas dan belum digunakan secara maksimal. 2) Anak terlihat tidak antusias ketika guru memulai pelajaran, sering kali anak lebih asyik bermain dan ngobrol dengan teman, berpindah tempat duduk, tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan tidak dapat menceritakan kembali isi cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Keterampilan menyimak anak melalui media film animasi (kelas eksperimen) di Kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung; 2) Keterampilan menyimak anak menggunakan media buku cerita bergambar (kelas Kontrol) di Kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung; dan 3) Perbedaan keterampilan menyimak antara penggunaan media film animasi dengan media buku cerita bergambar di Kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung. Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa film animasi merupakan salah satu alternatif yang bisa dijadikan media untuk melatih keterampilan menyimak anak usia dini. Dilihat dari manfaatnya media film animasi mampu memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis, mengembangkan pikiran dan pendapat anak, mengembangkan imajinasi anak, dan pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.

Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain penelitian non equivalent control group design. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok A RA Persis 235 Nasrullah sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja dan dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan analisis komparasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya keterampilan menyimak kelas eksperimen menggunakan media film animasi diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 52 dengan kategori kurang dan post-test sebesar 80 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada kelas kontrol melalui media buku cerita bergambar nilai rata-rata pre-test 53 dengan kategori kurang dan post-test sebesar 71 dengan kategori baik. Perbandingan keterampilan menyimak anak melalui media film animasi dan media buku cerita bergambar memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,900 > t_{tabel} = 2,056$ pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Film Animasi, Keterampilan Menyimak, Media